

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing ataupun yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (biasa) sama-sama mampu untuk menciptakan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan temuan dan hasil analisis data penelitian, dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran konvensional. Siswa di kelas eksperimen memiliki peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis paling besar pada indikator memahami masalah (indikator 1) yaitu sebesar 0,61. Untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada indikator merencanakan penyelesaian (indikator 2), kelas eksperimen memperoleh *N-Gain* sebesar 0,29 yang lebih tinggi daripada *N-Gain* kelas kontrol yaitu (0,25). Untuk indikator menyelesaikan masalah (indikator 3), kelas eksperimen memperoleh *N-Gain* lebih tinggi sebesar 0,46 sedangkan kelas kontrol memperoleh 0,09. Untuk indikator memeriksa kembali (indikator 4), kelas eksperimen memperoleh *N-Gain* lebih tinggi yaitu 0,14 dan kelas kontrol 0,10.

- 2) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada indikator menganalisis (indikator 1), kelas eksperimen memperoleh *N-Gain* sebesar 0,27 yang lebih tinggi daripada *N-Gain* kelas kontrol yaitu (0,24). Untuk indikator mengidentifikasi (indikator 2), kelas eksperimen memperoleh *N-Gain* sebesar 0,17 yang lebih tinggi daripada *N-Gain* kelas kontrol yaitu (0,14). Untuk indikator mengevaluasi (indikator 3), kelas eksperimen memperoleh *N-Gain* sebesar 0,14 yang lebih tinggi daripada *N-Gain* kelas kontrol yaitu (0,11).
- 3) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa disebabkan oleh faktor pembelajaran yang digunakan.
- 4) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan oleh faktor pembelajaran yang digunakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Bagi guru matematika model pembelajaran penemuan terbimbing dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu sebaiknya pembelajaran ini terus dikembangkan sebagai upaya untuk membentuk pembelajaran mandiri pada siswa.

### 2. Bagi Peneliti

- a. Penerapan pembelajaran penemuan terbimbing mampu memunculkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kritis.
- b. Untuk penelitian lanjutan diharapkan bagi peneliti untuk mampu merancang perangkat dan instrumen lebih baik lagi sehingga sintaks pembelajaran penemuan terbimbing bisa terlaksana secara optimal dan peningkatan pada tiap indikator terjadi secara merata.

### 3. Bagi Lembaga Terkait

Pembelajaran penemuan terbimbing perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan mampu menciptakan peningkatan hasil belajar siswa, khususnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan berpikir kritis siswa.